

KEEFEKTIFAN MANAJEMEN RISIKO DAN STRATEGI INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS PADA *TRADING* FOREX

Dionisius Lumbantobing¹, Yusbardini^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: dionisius.115200340@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: yusbardini@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 31-01-2024, revisi: 30-09-2024, diterima untuk diterbitkan: 18-10-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen risiko dan strategi investasi terhadap profitabilitas dalam perdagangan forex. Penelitian ini bersifat prediktif dan menggunakan metode kuantitatif. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dan optimasi Partial Least Square (PLS) dengan Smart PLS 4. Penelitian ini menggunakan manajemen risiko dan strategi investasi sebagai variabel independen, sedangkan profitabilitas perdagangan forex sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen risiko dan strategi investasi keduanya memengaruhi profitabilitas perdagangan forex, meskipun manajemen risiko memengaruhi profitabilitas perdagangan forex, namun tidak signifikan. Namun, strategi investasi, di sisi lain, memengaruhi profitabilitas perdagangan forex secara signifikan.

Kata Kunci: manajemen risiko, strategi investasi, profitabilitas, *trading* forex

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of risk management and investment strategy toward profitability of forex trading. This study is a predictive study which uses quantitative method. Data was analyzed by using Structural Equation Modeling (SEM) and optimization of Partial Least Square (PLS) with Smart PLS 4. This study examines risk management and investment strategy as independent variables, and profitability of forex trading as dependent variable. This study suggests that risk management and investment strategy influence profitability of forex trading, although risk management doesn't influence profitability of forex trading significantly. However, investment strategy, on the other side, influences profitability of forex trading significantly.

Keywords: risk management, investment strategy, profitability, forex trading

1. PENDAHULUAN

Valuta asing, yang umumnya dikenal sebagai forex, melibatkan pembelian dan penjualan mata uang asing, termasuk perdagangan emas. Serupa dengan investasi saham, tujuan utama penyelenggaraan perdagangan forex adalah untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan dari forex terletak pada perbedaan antara harga jual dan beli mata uang asing. Forex beroperasi sebagai transaksi perdagangan mata uang digital dalam pasar forex *online*, dengan transaksi dilakukan secara digital daripada dengan uang kertas fisik, yang mewakili nilai mata uang itu sendiri (Suharto, 2014).

Perdagangan, yang didefinisikan sebagai pertukaran barang atau jasa antara pembeli dan penjual, melibatkan individu yang berpartisipasi dalam transaksi jual-beli di pasar forex. Dalam perdagangan forex, berbagai transaksi terjadi, seperti transaksi yang melibatkan pasangan mata uang seperti EURUSD, USDJPY, GBUUSD, dan mata uang lainnya (Irwansyah et al., 2020). Di Indonesia, pemerintah telah memperkuat dasar hukum untuk penyelenggaraan perdagangan forex,

komoditas, dan indeks melalui Undang-Undang no. 10 tahun 2022, menekankan kepatuhan terhadap regulasi dan pengawasan di bawah otoritas perdagangan berjangka komoditas Indonesia (BAPPEBTI).

Perdagangan forex melibatkan navigasi fluktuasi dan tren cepat di pasar forex, memerlukan analisis yang cermat untuk mempertimbangkan skenario potensial, seperti kemungkinan fluktuasi harga forex (Irwansyah *et al.*, 2020). Keuntungan dapat diperoleh berdasarkan nilai yang terkait dengan forex tanpa perlu kepemilikan fisik (Suharto, 2014). Namun, perdagangan forex membawa risiko substansial jika seseorang kurang memiliki pengetahuan tentang strategi dan teknik yang diperlukan (Suharto, 2014).

Setiap investasi melibatkan risiko inheren, dan kehati-hatian penting untuk meminimalkan risiko tersebut dan mengadopsi strategi investasi yang sesuai dalam perdagangan forex. Berbagai teknik analisis, termasuk analisis fundamental dengan memantau berita dan informasi pasar, dapat digunakan dalam perdagangan forex untuk mencapai keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi korelasi antara manajemen risiko, strategi investasi, dan keberhasilan memperoleh keuntungan dari perdagangan forex.

Ulasan pustaka

***Trading* forex**

Valuta asing, yang juga disebut sebagai Forex, FX, atau spot FX, merupakan pasar keuangan terbesar secara global, dengan volume perdagangan harian mencapai \$1,95 triliun, setara dengan 19.500 triliun rupiah. Angka ini berbeda jauh dengan volume perdagangan saham harian Bursa Efek New York sebesar \$25 miliar (Susanto, 2007).

Titik fokus dari pasar valuta asing adalah mata uang, diperdagangkan dalam pasangan melalui pialang atau *dealer*, seperti Euro vs. Dolar AS (EUR/USD) atau Pound Sterling vs. Yen (GBP/JPY). Berbeda dengan pasar saham, pasar valuta asing tidak memiliki pusat perdagangan terpusat. Dikenal sebagai pasar 'interbank' atau OTC (Over the Counter), perdagangan valuta asing sesuai dengan waktu perdagangan masing-masing negara, efektif tetap buka 24 jam.

Di Indonesia, perdagangan valuta asing berada di bawah pengawasan regulasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1997 tentang perdagangan berjangka komoditi. Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) mengawasi perdagangan valuta asing, dan investor terlibat dalam perdagangan melalui perusahaan pialang/*dealer*, bukan langsung dengan BBJ. Perusahaan pialang/*dealer* ini diawasi secara ketat oleh BBJ untuk mencegah kemungkinan penipuan atau praktik-praktik tidak benar.

Manajemen risiko

Secara tradisional, manajemen risiko telah diakses melalui dua pendekatan utama. Pendekatan pertama sepenuhnya berfokus pada meminimalkan dampak negatif risiko, melihatnya sebagai sesuatu yang harus dihindari daripada sebagai peluang. Pendekatan kedua melibatkan pengelolaan aktif berbagai jenis risiko secara independen, seperti yang dijelaskan oleh Lam *et al.* (2001) dan Davenport *et al.* (2001).

Untuk bisnis, Ali (2006) berpendapat bahwa risiko muncul dari ketidakpastian yang mengancam profitabilitas atau bahkan menyebabkan kerugian. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi proses berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif ini. Seringkali, pengelolaan risiko melibatkan pengorbanan sumber daya saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa

depan, bahkan dengan ketidakpastian inheren dalam konteks perdagangan berjangka. Widoatmodjo et al. (2007) mengidentifikasi strategi manajemen risiko tertentu seperti stop-loss orders, switching, locking, dan analisis teknis rata-rata.

Strategi investasi

Dalam dunia perdagangan, Darmawan (2007) mengategorikan para pedagang ke dalam tiga tipe berbeda berdasarkan kerangka waktu mereka. Pertama, pedagang jangka pendek, sering disebut sebagai *scalper*, dengan cepat membuka dan menutup posisi untuk segera mendapatkan keuntungan. Tidak peduli dengan tren jangka panjang, *scalper* menjalankan perdagangan dalam hitungan menit, mengambil keuntungan dari pergerakan harga kecil. Meskipun pendekatan ini melibatkan risiko yang relative rendah, ini bisa mengakibatkan keuntungan potensial yang terlewatkan jika tren berlanjut positif.

Kedua, pedagang jangka menengah, umumnya dikenal sebagai *day trader*, terlibat dalam transaksi harian, menggunakan grafik per jam untuk analisis. Terakhir, pedagang jangka panjang, disebut *Swing Trader*, fokus pada pergerakan harga yang panjang menggunakan grafik harian, mingguan, atau bulanan. Pedagang ini bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal dengan mengamati arah pasar jangka panjang, dengan potensi keuntungan signifikan selama periode yang panjang.

Selain itu, para pedagang menggunakan berbagai teknik dan metode analisis, yang mengarah pada identifikasi tiga kategori. Pedagang momentum melakukan analisis observasional berdasarkan volume transaksi, mengidentifikasi momen-momen yang tepat untuk memasuki pasar, terutama selama lonjakan volume signifikan atau situasi *oversold/ overbought*. Pedagang teknis menekankan observasi grafik untuk memprediksi tren pergerakan harga dan menentukan titik masuk dan keluar yang optimal, mengandalkan grafik dan indikator untuk analisis. Akhirnya, pedagang fundamental berkonsentrasi pada berita pasar dan perkembangan informasi, menarik kesimpulan dari informasi terbaru untuk membimbing analisis dan keputusan mereka.

2. METODE PENELITIAN

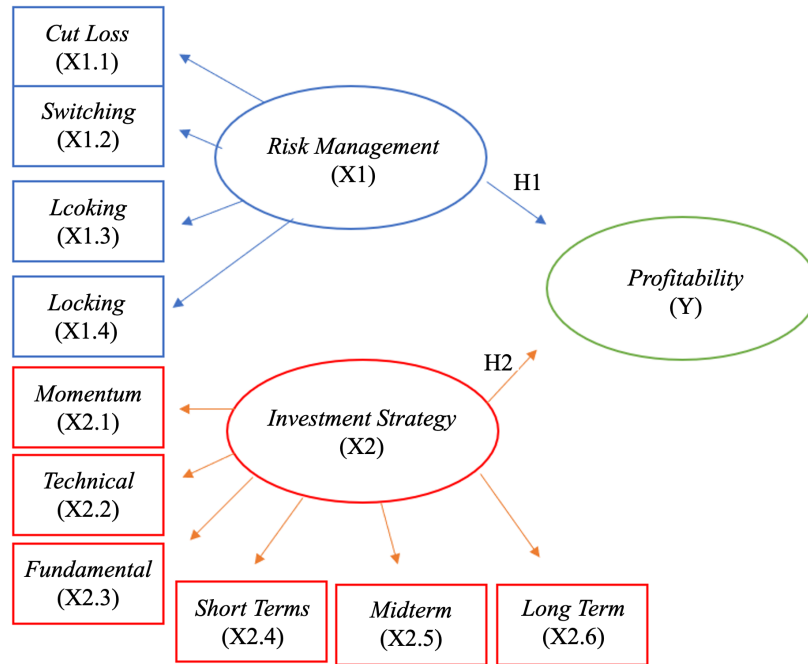
Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatif. Peneliti mendistribusikan kuisioner sebagai alat pengumpulan data kepada subjek penelitian dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih objektif dan valid tentang sekelompok responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Subjek penelitian adalah para pedagang di Indonesia. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non-probabilitas, yaitu *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi termasuk rentang usia 21-50 tahun, pengalaman sebagai investor dalam perdagangan forex yang telah melakukan setidaknya satu perdagangan forex, dan modal minimum sebesar 10 juta rupiah.

Ghozali (2006) menjelaskan bahwa PLS adalah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk analisis pemodelan lunak karena tidak mengasumsikan bahwa data harus diukur pada skala tertentu, yang berarti bahwa ukuran sampel dapat kecil (di bawah 100 sampel). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden. Kriteria untuk responden dalam penelitian ini adalah individu yang terlihat dalam perdagangan.

Kerangka konseptual penelitian

Berdasarkan teori dan temuan penelitian yang dijelaskan di atas, dapat dikembangkan suatu hipotesis dalam penelitian ini. Model dalam penelitian ini ditentukan seperti pada Gambar 1.



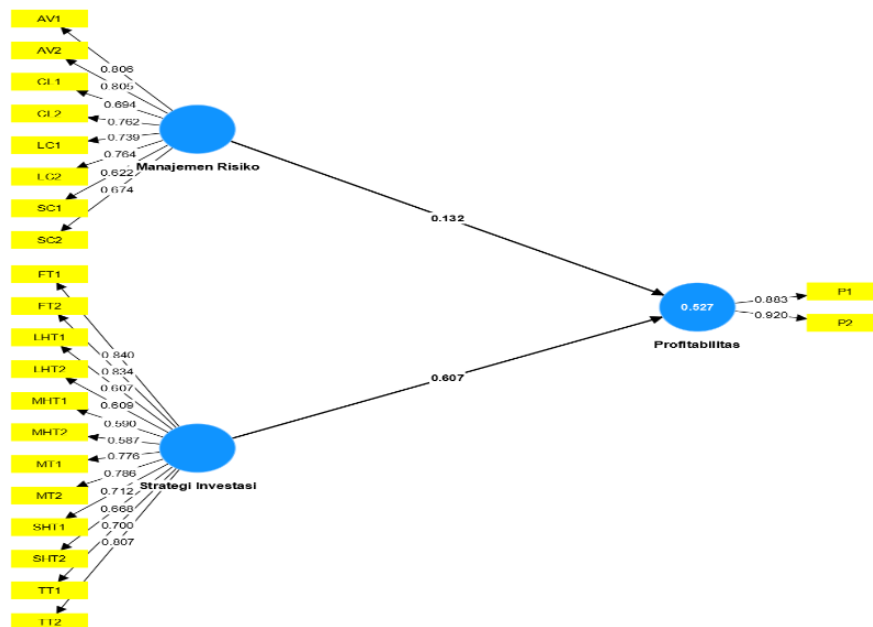
Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan Gambar 1, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Manajemen risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H2 : Strategi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap prifitabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Model *outer*

Berdasarkan hasil yang telah dihitung menggunakan SmartPLS, hasil tersebut dapat diketahui sesuai dengan Gambar 2 yang menunjukkan nilai-nilai *outer loadings* untuk penelitian ini. Nilai *outer loading* pada setiap poin lebih besar dari 0,50. Jadi dapat disimpulkan bahwa dua variabel dalam penelitian ini valid.

Tabel 1. Analisis validitas (AVE)

| Variabel | AVE | Keterangan |
|--------------------|-------|------------|
| Manajemen Risiko | 0,541 | Valid |
| Strategi Investasi | 0,512 | Valid |
| Profitabilitas | 0,814 | Valid |

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah lulus uji validitas konvergen karena nilai *Outer Loadings* yang diperoleh lebih dari 0,50, dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada setiap indikator konstruk di atas 0,50.

Tabel 2. Analisis reliabilitas (*composite reliability* dan *Cronbach's alpha*)

| Variabel | Composite Realibility | Cronbach's Alpha |
|--------------------|-----------------------|------------------|
| Manajemen Risiko | 0,883 | 0,878 |
| Strategi Investasi | 0,925 | 0,912 |
| Profitabilitas | 0,790 | 0,773 |

Hasil reliabilitas komposit dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 yang menggambarkan nilai reliabilitas komposit dalam Manajemen Risiko, Strategi Investasi, dan Profitabilitas yang nilainya di atas 0,70. Dengan penjelasan lain, setiap konstruk yang terdapat dalam penelitian ini dianggap dapat diandalkan karena telah melewati pengujian reliabilitas. Dan berdasarkan hasil pengujian di atas, menunjukkan bahwa semua nilai variabel dari Cronbach's Alpha berada di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas diterima dengan baik.

Tabel 3. Uji *inner model* (*R-square*)

| Variabel | R-Square |
|----------------|----------|
| Profitabilitas | 0,527 |

Berdasarkan *output r-square* dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu keputusan investasi, dipengaruhi oleh variabel lain dalam model penelitian ini sebesar 0,527 atau 52,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi memiliki model dalam kategori sedang karena nilai *r-square*nya kurang dari 0,75. Variabel yang memengaruhi keputusan investasi meliputi manajemen risiko dan strategi investasi. Sisanya sebesar 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 4. *Inner model* (*f-square*)

| Variabel | f-Square | Keterangan |
|-------------------------------------|----------|------------|
| Manajemen Risiko → Profitabilitas | 0,008 | Kecil |
| Strategi Investasi → Profitabilitas | 0,166 | Sedang |

Berdasarkan Tabel 4, variabel manajemen risiko memiliki nilai *f-square* sebesar 0,008 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil namun baik karena nilainya lebih besar dari 0,02 dan kurang dari 0,15. Di sisi lain, strategi investasi memiliki nilai *f-square* sebesar 0,166 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang sedang dan baik karena nilainya lebih besar dari 0,15 dan kurang dari 0,35.

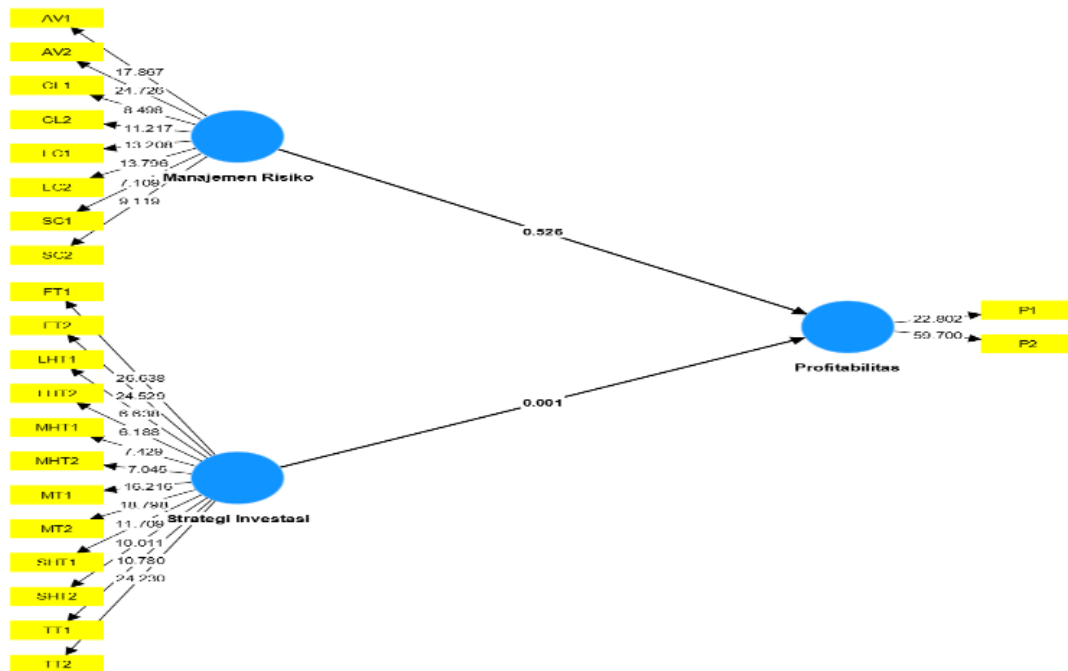
Tabel 5. *Inner model test* (GoF)

| Variabel | AVE | R-Square | GoF |
|--------------------|--------------|--------------|-------|
| Manajemen Risiko | 0,541 | | 0,415 |
| Strategi Investasi | 0,814 | | |
| Profitabilitas | 0,512 | | |
| Rata-rata | 0,622 | 0,527 | |

Berdasarkan hasil analisis GoF pada Tabel 5, yang menunjukkan nilai sebesar 0,415, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesesuaian model penelitian ini adalah 41,5%, yang memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi karena nilainya lebih besar dari 0,36.

Uji *inner model*

Hasil pengujian *bootstrapping* ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil *bootstrapping*

Berdasarkan hasil uji *bootstrapping* yang dapat dilihat pada Gambar 3, hasil uji signifikansi lengkap dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji hipotesis

| Variabel | Original Sample | T-Statistics | P-Values | Hasil |
|-------------------------------------|-----------------|--------------|----------|--|
| Manajemen Risiko → Profitabilitas | 0,132 | 0,635 | 0,526 | Diterima Positif dan Tidak Signifikan |
| Strategi Investasi → Profitabilitas | 0,607 | 3,223 | 0,001 | Diterima Positif dan Signifikan |

Berdasarkan hasil uji *bootstrap* yang dijelaskan dalam Tabel 6, variabel Manajemen Risiko terbukti memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas dalam *Trading* Forex. Hasil ini dapat dilihat berdasarkan nilai *t-statistic* Manajemen Risiko terhadap Profitabilitas dengan nilai 0,635 dan hasil *p-value* sebesar 0,526, yang lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil uji *bootstrap* yang dijelaskan dalam Tabel 6, variabel Strategi Investasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dalam *Trading* Forex. Hasil ini dapat dilihat berdasarkan nilai *t-statistic* Strategi Investasi dengan nilai 3,223 dan hasil *p-value* sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Dan dapat dikatakan bahwa strategi investasi sangat berpengaruh terhadap profitabilitas seorang *trader*.

Pembahasan

Pengaruh manajemen risiko terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa manajemen risiko memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, yang terlihat melalui nilai *p-value* sebesar 0,526, *t-statistic* sebesar 0,635, dan sampel asli positif sebesar 0,132. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji H1 (manajemen risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas) diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahyati & Dian Masita Dewi (2022), I Gede Iwan Suryadi *et al.* (2021), Devy Sofyanty (2022), Nanik Indrawati (2009) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan dari manajemen risiko terhadap profitabilitas. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Safitri *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif dari manajemen risiko terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sesuai dengan Teori Dow, telah ditemukan bahwa manajemen risiko dapat mempengaruhi profitabilitas *trading forex*, didukung oleh variabel lain. Hasil menunjukkan bahwa manajemen risiko memiliki efek positif, meskipun tidak signifikan. Hal ini karena dengan manajemen risiko yang efektif, seorang *trader* dapat menemukan cara untuk mitigasi atau mengurangi kerugian ketika suatu transaksi tidak berjalan sesuai keinginan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seorang *trader* dapat membuat keputusan perdagangan yang lebih baik dengan adanya manajemen risiko.

Pengaruh strategi investasi terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa strategi investasi memiliki pengaruh signifikan dan positif, seperti yang ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,001, *t-statistik* sebesar 3,223, dan sampel asli positif sebesar 0,607. Dari temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengujian H2 (strategi investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perdagangan forex) diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede Iwan Suryadi *et al.* (2021), Ahyati & Dian Masita Dewi (2022), dan Yulia Safitri *et al.* (2020), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari strategi investasi terhadap profitabilitas perdagangan forex.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan Teori Dow, ditemukan bahwa seseorang dengan strategi investasi yang baik dapat mempengaruhi keputusan investasi seorang *trader*, didukung oleh variabel lain. Hasil menunjukkan bahwa strategi investasi memiliki dampak positif dan signifikan karena dengan strategi investasi yang baik, seseorang dapat meningkatkan keuntungan dan mengurangi kerugian dari setiap transaksi.

Setiap *trader* mungkin perlu memiliki strategi investasi untuk membuat keputusan perdagangan yang terinformasi. Seseorang dengan strategi investasi yang baik dapat memahami dan siap untuk semua kemungkinan yang mungkin terjadi ketika memutuskan untuk bertransaksi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat membuat keputusan investasi atau perdagangan yang lebih baik dengan strategi investasi yang baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dijelaskan di atas, penelitian ini dapat menyarankan sebagai berikut:

- a. Manajemen risiko memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas,
- b. Strategi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Rekomendasi meliputi:

- a. Untuk mengurangi risiko tinggi dalam perdagangan forex, trader sebaiknya menggunakan manajemen risiko bersamaan dengan memilih strategi investasi yang optimal.
- b. Untuk meningkatkan profitabilitas, adopsi strategi investasi yang sesuai sangat penting, sambil tetap mempertimbangkan manajemen risiko, meskipun dampaknya tidak signifikan.
- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi variabel tambahan seperti tingkat pendidikan trader, jenis kelamin, dan dana yang diinvestasikan untuk lebih menjelaskan temuan saat ini.

REFERENSI

- Ahyati & Dewi, D. M. (2022). Relationship between Risk Management and Investment Strategy on Profit Forex Trading Online Gold. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 5(3), 726-740. <https://doi.org/10.37275/oaijss.v5i3.115>
- Ali, M. (2006). *Risk Management*. PT Rajagrafindo Persada.
- Darmawan, M. D. (2007). *Getting to Know Foreign Exchange Business for Beginners*. Pine Book.
- Ferdinand, A. (2014). Management research methods. *BP Diponegoro University*.
- Haugen, RA (1997). Invesment analysis. Portfolio management. *Prentice-Hall*.
- Irwansyah, MR, Atmaja, IMD, Endrawan, K., & Putra, S. (2020). Technical Analysis of Buying and Selling Gold in Forex Trading. 156-161.
- Majercakova, D, & Gregus, M. (2019). The Creation of the Convenient Investment Strategy in Forex. *European Journal of Economics*, 5(1), 80-88.
- May, E. (2018). Smart Traders Not Gambles. *Main Library Gramedia*.
- Mayo, HB (2006). Invesments an introduction. *Thomson South-Western*.
- Nassimi, M, Sazmandasfaranjan, Y., Keshvarsima, A., & Baradari, F. (2014). Trading in the Foreign Exchange Market (Forex): A Study on Purchase Intention. *International Journal o Scientific and Research Publications*, 4(3), 1-10.
- Pauna, C. (2018). Capital and Risk Management for automated trading systems. *Proceedings of the 17th International Conference on Informatics in Economy*, 183-188.
- Suharto FTMM. (2014). Investing Correctly Revealing Forex Secrets. *PT. Elex Media Komputindo*.
- Susanto, I. 2007. Forex Trading (first). Andi.
- Widoatmodjo, S., Ferlianto, L. R., & Rizal, J. (2007). *Forex Online Trading Current Investments Trends*. Elex Media Komputindo.